

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam setiap organisasi, sumber daya manusia merupakan salah satu komponen produksi yang sangat penting karena sumber daya manusia adalah aset yang menguntungkan bagi organisasi dalam jangka waktu panjang.

Sumber daya manusia yang unggul yang dapat didayagunakan untuk merealisasikan komitmen serta tujuan organisasi merupakan dambaan setiap organisasi, baik organisasi pemerintah maupun non pemerintah. Untuk mencapai kinerja karyawan yang optimal, maka organisasi harus mampu menciptakan kondisi yang dapat mendorong dan memungkinkan karyawan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan yang dimiliki secara optimal. Terutama pengembangan dalam bidang manajemen saat ini perusahaan di perlukan untuk menunjang penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas, maka setiap perusahaan atau organisasi harus memberikan pendidikan dan pelatihan terhadap sumber daya manusia (SDM) agar memiliki kemampuan yang baik dalam menunjang pekerjaannya.

Sumarsono (2012) menjelaskan bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan SDM. Pendidikan dan pelatihan tidak hanya menambah pengetahuan, akan tetapi juga dapat meningkatkan kinerja karyawan. Para ahli manajemen mengakui pendidikan dan pelatihan strategis signifikan menumbuhkan keberhasilan sehingga akan meningkatkan kinerja karyawan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut **(Manulang, 2007 : 84)** dengan pendidikan dan pelatihan seseorang lebih mudah melaksanakan tugasnya. Adanya pendidikan dan pelatihan menjamin tersedianya tenaga dalam perusahaan yang mempunyai keahlian. Lagi pula orang terlatih atau terdidik dapat mempergunakan pikirannya secara kritis dan sistematis. Disamping hal tersebut, latihan membantu stabilitas pegawai dan mendinging mereka untuk memberikan jasanya dalam waktu yang lebih lama. Para pegawai berkembang lebih cepat dan lebih baik serta bekerja lebih efisien, bila mereka sebelum bekerja menerima pelatihan terlebih dahulu dibawah pengawasan seseorang pengawas instruktur ahli.

Pendidikan dan pelatihan adalah unsure sentral dalam pengembangan karyawan. Pelatihan dalam bentuk yang kompleks diberikan untuk membantu karyawan mempelajari keterampilan yang akan meningkatkan kinerja mereka di mana akan membantu perusahaan atau organisasi mencapai sasarannya. Sementara kegiatan pendidikan diberikan untuk memperoleh pengetahuan yang akan meningkatkan kinerja karyawan serta akan membantu organisasi mencapai sasaran. Adapun kegiatan pendidikan diberikan untuk membantu karyawan mengembangkan kapasitas mereka dan bekerja dengan lebih baik di masa datang. **(Ike Kusdyah Rachmawati, 2008 : 117)**

Selain pendidikan dan pelatihan, motivasi juga dapat mempengaruhi kinerja pegawai. Motivasi dipercaya memiliki hubungan yang erat dengan semangat kerja. pegawai yang memiliki motivasi tinggi akan dicerminkan pada semangat kerja yang tinggi, selanjutnya semangat kerja yang tinggi akan mempengaruhi kinerja pegawai yang bersangkutan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteks pekerjaan, motivasi merupakan salah satu faktor yang penting dalam mendorong seseorang pegawai untuk bekerja. Motivasi merupakan kesediaan individu untuk mengeluarkan upaya yang tinggi untuk mencapai tujuan organisasi.

Hal ini didukung oleh pendapat Hersey **Blanchard dalam Veithzal Rivai (2009 : 15)** yang mengemukakan bahwa kinerja merupakan fungsi dari kemampuan (*ability*) dan motivasi (*motivation*). untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang harus memiliki derajat kesediaan dan kemampuan tertentu. Kesediaan dan keterampilan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya.

Dengan demikian jelas terlihat bahwa kinerja berperan penting bagi suatu organisasi. Karena kinerja dalam suatu organisasi merupakan faktor utama penentu keberhasilan suatu organisasi. Rendahnya kinerja suatu organisasi dapat menyebabkan terhambatnya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Sehingga diperlukan pembinaan dan pengembangan mengenai kinerja secara efektif demi kelancaran proses kegiatan dalam suatu organisasi. Untuk itu sudah seharusnya kinerja diperhatikan secara layak dan adil, sehingga bawahan dapat melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggungjawab.

Berikut ini data Pendidikan Pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Riau :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1 Daftar Pendidikan Pegawai Pada Dinas Kesehatan Provinsi Riau

NO	KETERANGAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	S2	30	15%
2	S1	84	43%
3	D3	35	18%
4	D1	2	1%
5	SMA	43	22%
6	SMP	-	0
7	SD	2	1%
	Total	197	100%

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Riau, Tahun 2017

Dari tabel 1.1 dapat kita lihat bahwa mayoritas pegawai pada Dinas Kesehatan Provinsi Riau berpendidikan Sarjana S1 Sebanyak 84 orang atau 43%. Kemudian pegawai tamatan SMA sebanyak 43 orang atau 22%, selanjutnya tamatan D3 Sebanyak 35 orang atau 18%, sedangkan pegawai yang sarjana S2 sebanyak 30 orang atau 15% dan untuk D1 dan SD sebanyak 2 orang atau 1%. Ini menunjukkan tingkat pendidikan karyawan relatif cukup tinggi, akan tetapi tingginya tingkat pendidikan karyawan ini bukan berarti mereka memiliki kemampuan (*skill*) dalam menjalankan pekerjaannya berdasarkan posisinya masing-masing. Untuk itu diperlukan semacam pendidikan dan pelatihan (Diklat) kepada pegawai untuk meningkatkan kinerja pegawai.

Tabel 1.2 Pegawai Yang Mengikuti Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Pada Dinas Kesehatan Provinsi Riau

No	Jenis Diklat	Jumlah Pegawai Yang Mengikuti Diklat		
		2014	2015	2016
1	Diklat fungsional	0 Pegawai	2 Pegawai	1 Pegawai
2	Diklat Kepemimpinan	5 Pegawai	7 Pegawai	3 Pegawai
3	Diklat kepegawaian	6 Pegawai	10 Pegawai	5 Pegawai
4	Diklat Teknis Program	10 Pegawai	10 Pegawai	5 Pegawai
5	Diklat Workshop dan Seminar	10 Pegawai	10 Pegawai	8 Pegawai
	Jumlah	31 Pegawai	35 Pegawai	22 Pegawai

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Riau, Tahun 2014-2016

Dari Tabel 1.2 kegiatan pendidikan dan pelatihan dilakukan untuk meningkatkan kualitas dari pegawai, Setelah program pendidikan dan pelatihan itu dilaksanakan diharapkan adanya peningkatan kinerja pada dinas keehatan provinsi Riau. Program ini dianggap membawa manfaat yang cukup besar seperti meningkatkan moral pegawai, meningkatkan pengetahuan agar mudah dalam melaksanakan pekerjaannya. Sesuai dengan tujuan diklat dalam PP RI No. 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Negeri Sipil pasal 2 yang menjelaskan bahwa tujuan diselenggarakannya diklat adalah untuk mengembangkan kemampuan para pegawai pemerintah dan memperbaiki kepribadian serta etika para pegawai dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.3 Tabel Target Sasaran Pelayanan Minimal (SPM)

NO	SASARAN	PENCAPAIAN		TARGET
		Sebelum	Sesudah	
1	Meningkatkan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan bermutu	86%	86%	100%
2	Terwujudnya ketersediaan obat dan sediaan farmasi yang bermutu dan peningkatan mutu pelayanan kefarmasian	87%	83%	100%
3	Menurunkan angka kematian ibu dan bayi	86%	83%	100%
4	Meningkatnya status kesehatan gizi masyarakat	90%	95%	100%
5	Menurunnya angka kesakitan, kematian dan kecacatan akibat penyakit	85%	80%	100%
6	Mewujudkan lingkungan hidup bersih dan sehat	84%	80%	100%
7	Meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat, dan peran serta aktif masyarakat di bidang kesehatan	85%	81%	100%
8	Terpantaunya mutu, keamanan pangan, sarana peredaran obat, sediaan farmasi	92%	93%	100%

Dari Tabel 1.3 Menjelaskan Bahwa Target Sasaran Pelayanan Minimal (SPM) Menunjukkan Bahwa Ada Beberapa Sasaran Yang Mengalami Peningkatan Dan Tidak Mengalami Peningkatan Setelah Dilakukannya Diklat. Selain Itu Hasil Kinerja Pegawai Yang Mendekati Target Terlihat Pada Sasaran Yg Ke 4 Yaitu Sebesar 95% Dan Yang kurang Dari Target Pada Sasaran 6 Yaitu Sebesar 80%. Dengan Tidak Mengalami Peningkatan Sasaran Dan Tidak Tercapainya Target Yang Ditetapkan Instansi Menunjukkan Bahwa Kurang Maksimalnya pendidikan dan pelatihan yang diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.4 Tabel Penilaian Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Provinsi Riau Tahun 2014-2016

Tahun	Penilaian Kinerja		Jumlah Pegawai
	Persentase Sangat Baik	Persentase Baik	
2014	7,79%	92,20%	218
2015	12,56%	87,43%	199
2016	5,07%	94,92	197

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Riau, Tahun 2014-2016

Dari tabel 1.4 menjelaskan bahwa persentase penilaian kinerja pegawai pada Dinas Kesehatan provinsi Riau dapat disimpulkan bahwa persentasi penilaian kinerja yang mendapatkan penilaian baik dalam tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 sangat baik 5,07% dan tahun 2015 dengan 12,56%. Hal ini menunjukkan terjadinya penurunan kinerja pegawai. Ini juga disebabkan kurangnya motivasi yang diberikan kepada para pegawai, fenomena motivasi yang terjadi disini ialah seperti masih adanya pegawai yang kurang disiplin atau masih adanya pegawai yang keluar pada saat jam kerja. Indikasi turunnya kinerja pegawai di Dinas Kesehatan provinsi Riau dilihat dari realisasi dana penyerapan anggaran yang digunakan dan dari pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM).yang diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 828/MENKES/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Di Kabupaten/Kota.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SERTA MOTIVASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS KESEHATAN PROVINSI RIAU**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya maka penulis dapat rumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Apakah pendidikan dan pelatihan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Riau ?
2. Apakah Motivasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Riau ?
3. Apakah Pendidikan dan Pelatihan serta Motivasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Riau ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Apakah Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Riau
2. Untuk mengetahui Apakah motivasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui Apakah Pendidikan dan Pelatihan serta Motivasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Riau

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis adalah sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengembangan wawasan dalam penerapan teori yang telah dipelajari.
2. Bagi perusahaan adalah sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai dimasa yang akan datang.
3. Bagi pembaca sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Rencana Sistematika Penulisan

Guna untuk mempermudah pembahasan skripsi, maka penulis membagi kedalam beberapa sub-bab menjadi pokok pembahasan, pada garis besarnya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang mendasari penelitian ini dan berkaitan pula dengan masalah yang diteliti. Pada akhir bab ini diuraikan pula hipotesis dan variable penelitian.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan analisa data.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini akan mengemukakan tentang sejarah singkat berdirinya perusahaan dan struktur organisasi perusahaan dan aktifitas yang dijalankan.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Dinas Kesehatan Provinsi Riau

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang penulis coba kemukakan tentang skripsi ini.